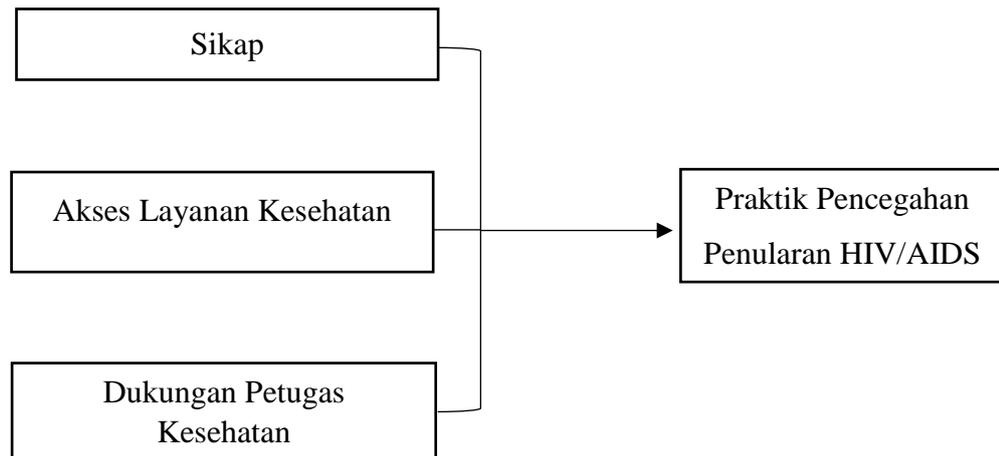


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

#### B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian pada kerangka konsep tersebut, dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. Sikap

Tanggapan waria PSK terhadap praktik pencegahan penularan HIV/AIDS seperti tanggapan penggunaan kondom dan pelicin serta tes HIV/AIDS secara berkala, tanggapan baik secara positif maupun negatif.

2. Akses Layanan Kesehatan

Ketersediaan akses layanan kesehatan yang dapat menunjang upaya pencegahan penularan HIV/AIDS, seperti akses mendapatkan

kondom dan pelicin serta akses layanan tes HIV/AIDS yang mudah dijangkau oleh waria serta kemudahan akses informasi.

### 3. Dukungan Petugas Kesehatan

Sikap, tindakan dan motivasi yang diberikan oleh penjangkau komunitas waria, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dalam mendukung waria melakukan praktik pencegahan penularan HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya.

### 4. Praktik Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Tindakan-tindakan atau usaha yang dilakukan oleh waria dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS. Seperti penggunaan kondom dan lubrikan atau pelicin secara konsisten saat berhubungan seksual serta tes HIV/AIDS secara berkala setiap 3 bulan sekali.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretasi. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung merupakan data kualitatif, dengan analisis data secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi hipotesis, dan hasil penelitian

kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian keberadaan data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono and Puspanndhani, 2020)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif, peneliti dianggap sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus pada penelitian, memilih informan untuk menjadi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas, menganalisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan terhadap temuannya (Sugiyono and Puspanndhani, 2020). Selain itu, terdapat juga instrumen tambahan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara mendalam, alat tulis, dan *smartphone*.

#### **E. Informan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut yang dianggap paling mengetahui apa yang kita ingin dapatkan (Sugiyono and Puspanndhani, 2020). Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono and Puspanndhani (2020) ciri khusus dari *purposive sampling* yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh.

Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai atau cukup apabila telah sampai pada taraf “*redundancy*” (datanya sudah jenuh, ditambah sampel lagi tetapi tidak mendapatkan informasi baru), yang

artinya dengan menggunakan sumber data selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi memperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan tidak hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar tetapi juga memahami tentang informan utama (Heryana, 2015). Informan kunci dalam penelitian ini yaitu KPA Kota Tasikmalaya, Koordinator Pencegahan HIV/AIDS PKBI Kota Tasikmalaya, dan petugas lapangan komunitas waria Kota Tasikmalaya.

2. Informan Utama

Menurut Heryana (2015), informan utama dalam penelitian kualitatif sama halnya dengan “aktor utama”. Dengan demikian informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini yaitu waria PSK di Kota Tasikmalaya yang berusia 21-40 tahun, berstatus HIV negatif, dan waria yang masih aktif menjadi PSK langsung. Teknik pengambilan sampel yaitu *snowball sampling* hingga data tersebut jenuh. *Snowball sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

### 3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu pelanggan waria PSK di Kota Tasikmalaya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, terbagi menjadi empat tahapan penelitian yang dilaksanakan, yaitu diantaranya:

1. Menentukan masalah dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dan melakukan survei awal dengan mewawancarai pihak terkait.
2. Perizinan dalam penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian kepada pihak KPA, PKBI, dan komunitas waria di Kota Tasikmalaya. Peneliti juga melakukan izin etik dalam penelitian ini.
3. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menentukan sumber data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data hasil dari wawancara mendalam antara peneliti dengan informan.
4. Analisis dengan menggunakan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan dari hasil analisis data kualitatif tidak dapat digeneralisir seperti penelitian kuantitatif.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara mendalam yang bersumber dari informan penelitian (*in depth interview*).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung data primer. Data sekunder penelitian ini berasal dari dokumentasi KPA Kota Tasikmalaya tentang kasus HIV/AIDS yang berada di Kota Tasikmalaya tahun 2013-2021.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono and Puspanthani (2020) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik penelitian.

Wawancara semistruktur (*semistructure interview*) termasuk ke dalam kategori *in depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara struktur. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada informan kunci dan utama, sedangkan informan pendukung melalui media komunikasi *smartphone*. Wawancara

semistruktur memiliki tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya, dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan baik dan teliti, serta mencatat apa yang dikemukakan informan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara data diorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono and Puspandhani, 2020).

Menurut Sugiyono and Puspandhani (2020) analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Terdapat langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono and Puspandhani (2020), yaitu:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara mendalam.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan untuk mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tahap selanjutnya apabila diperlukan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dilakukannya penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan terakhir dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan ini dilihat kembali apakah kesimpulan yang ada telah menjawab rumusan masalah atau belum dengan adanya bukti-bukti yang mendukung data tersebut.

### **I. Keabsahan Data**

Terdapat berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat

dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

Pada penelitian ini menggunakan cara pengujian kredibilitas dengan triangulasi. Menurut William Wiersma (1986) dalam Sugiyono and Puspanthani (2020) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan yang berbeda. informan tersebut yaitu diantaranya perwakilan dari KPA Kota Tasikmalaya, koordinator pencegahan HIV/AIDS PKBI Kota Tasikmalaya dan petugas lapangan kelompok waria PKBI Kota Tasikmalaya.